

Edukasi *Technopreneurship* melalui kegiatan KKN di Kelurahan Gunung Samarinda Baru Balikpapan

¹Syalam Ali Wira Dinata*, ²Tio Hadi Pranoto, ³Diah Pancawati, ³Indar Dwi Lestari, ³Sarah Azimah Lubis, ²Anugerah Christine Pasinggi Bintang Patandianan, ²Ismail Saputra Sapareng, ²Jamilah Konita Nur Astami, ²Mikail Yuma Anri Malino

¹Statistika, Jurusan Matematika dan Teknologi Informasi, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan, Indonesia

²Informatika, Jurusan Matematika dan Teknologi Informasi, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan, Indonesia

³Matematika, Jurusan Matematika dan Teknologi Informasi, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan, Indonesia

*Corresponding Author

Jl. Soekarno-Hatta Km. 15, Karang Joang, Balikpapan, Kalimantan Timur, 76127

E-mail: syalam_ali_wira_dinata@lecturer.itk.ac.id

Received:
15 January 2024

Revised:
20 February 2024

Accepted:
25 February 2024

Published:
23 March 2024

How to cite (APA style): Dinata, S. A. W., Pranoto, T. H., Pancawati, D., Lestari, I. D., Lubis, S. A., Patandianan, A. C. P. B., Sapareng, I. S., Astami, J. K. N., & Malino, M. Y. A. (2024). Edukasi *Technopreneurship* melalui kegiatan KKN di Kelurahan Gunung Samarinda Baru Balikpapan. *Community Empowerment Journal*, 2 (1), 36-47. <https://doi.org/10.61251/cej.v2i1.40>

Abstrak

Dalam konteks perekonomian masyarakat Kota Balikpapan, UMKM memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi, pengurangan kemiskinan, dan pembukaan lapangan kerja. Namun, di era digital yang terus berkembang, banyak UMKM yang belum memanfaatkan kehadiran teknologi atau media sosial dengan alasan keterbatasan pengetahuan, biaya pembuatan yang tinggi, atau kurangnya sumber daya dan waktu. Hal ini mengakibatkan penurunan pendapatan UMKM dan mengurangi daya saing di masyarakat. Untuk mengatasi tantangan tersebut, kegiatan *Technopreneurship* dengan Edukasi tentang pengelolaan UMKM menggunakan teknologi menjadi tema yang diangkat. Melalui sosialisasi ini, diharapkan UMKM dapat lebih efektif dalam mengelola penjualan, meningkatkan jejaring secara offline dan online, dan memperluas jangkauan pasar. Diharapkan dalam pengelolaan UMKM dapat meningkatkan aksesibilitas data dan memudahkan UMKM dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang cepat. Kegiatan KKN ASKARA di Kelurahan Gunung Samarinda Baru bertujuan untuk memberikan edukasi melalui database UMKM dan memanfaatkan teknologi dalam pemasaran produk UMKM. Kegiatan Pengabdian ini di antaranya melalui studi survei, pengelompokan UMKM berdasarkan jenis usaha, pembuatan website, dan pembuatan database online yang dapat diakses oleh masyarakat luas. Evaluasi dilakukan untuk melihat keberhasilan kegiatan dan pencapaian tujuan, dengan melibatkan partisipasi mitra dalam setiap tahap kegiatan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan UMKM dapat meningkatkan daya jual beli, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Dengan adanya program ini, UMKM di Kelurahan Gunung Samarinda Baru diharapkan dapat lebih dikenal dan dirasakan manfaatnya dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi di Kota Balikpapan.

Kata kunci: Balikpapan; Edukasi; Kelurahan Gunung Samarinda; *Technopreneurship*

Abstract

In the context of the Balikpapan City Community economy, MSMEs have an important role in economic development, poverty reduction, and job creation. However, in the evolving

digital era, many MSMEs have not taken advantage of the presence of technology or social media for reasons of limited knowledge, high manufacturing costs, or lack of resources and time. This resulted in a decrease in MSME income and reduced competitiveness in the community. To overcome these challenges, Technopreneurship activities with education on MSME management using technology became the theme raised. Through this socialization, it is expected that MSMEs can be more effective in managing sales, increasing offline and online networking, and expanding market reach. It is expected that the management of MSMEs can improve data accessibility and make it easier for MSMEs to adapt to rapid environmental changes. KKN Askara activities in Gunung Samarinda Baru village aims to provide education through MSME databases and utilize technology in marketing MSME products. These service activities include survey studies, grouping MSMEs by type of business, creating websites, and creating online databases that can be accessed by the wider community. Evaluation is carried out to see the success of the activity and the achievement of goals, by involving the participation of partners in each stage of the activity. Through this community service activity, it is expected that MSMEs can increase buying and selling power, optimize the use of resources, improve the quality of products and services, and provide a better customer experience. With this program, MSMEs in Gunung Samarinda Baru village are expected to be better known and feel the benefits and contribute to economic growth in Balikpapan City.

Keywords: Balikpapan; Education; Kelurahan Gunung Samarinda; Technopreneurship

PENDAHULUAN

Dalam konteks perekonomian Indonesia, UMKM memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi, pengurangan kemiskinan, dan pembukaan lapangan kerja (Ragimun, Sudaryanto, Wijayanti, 2015). Kriteria usaha UMKM telah diatur dalam undang-undang yang mengatur pengertian dan kriteria UMKM (Kementerian Hukum dan HAM, 2008). Namun, di era digital yang terus berkembang, UMKM perlu memanfaatkan kehadiran Teknologi online agar dapat bersaing dan bertahan di pasar yang kompetitif. Penggunaan program database menjadi solusi penting dalam mengelola data penjualan usaha (Tarut'e & Gatautis, 2014). Kenyataan di masyarakat, terdapat UMKM yang belum maksimal memanfaatkan potensi program database ini dengan alasan keterbatasan pengetahuan, biaya operasional yang tinggi, atau kurangnya sumber daya dan waktu (Tarut'e & Gatautis, 2014). Akibatnya, UMKM kehilangan peluang untuk meningkatkan kehadiran teknologi online dan memperluas jangkauan pasar, yang pada gilirannya dampak pertumbuhan ekonomi Indonesia menurun. Pertumbuhan ekonomi Indonesia didorong oleh berbagai sektor, termasuk ekspor, konsumsi rumah tangga, investasi, dan konsumsi pemerintah (BPS, 2021). Namun, meskipun pertumbuhan ekonomi telah terjadi, masih ada peningkatan jumlah penduduk miskin di Kota Balikpapan, termasuk di daerah Kelurahan Gunung Samarinda Baru (BPS, 2021).

Untuk mengatasi tantangan tersebut, pengembangan UMKM di Kota Balikpapan menjadi langkah yang penting. Meskipun sudah ada ribuan UMKM di kota tersebut, masih banyak pengusaha UMKM yang belum memanfaatkan teknologi (BPS, 2021). Hal ini mengakibatkan penurunan pendapatan UMKM di daerah dan mengurangi daya saing dengan UMKM di daerah lain. Dalam rangka mengatasi tantangan, kegiatan Technopreneurship dengan Edukasi tentang pengelolaan UMKM menggunakan teknologi menjadi tema yang diangkat (Sosrowinarsidiono, 2010). Technopreneurship menggabungkan penguasaan teknologi dengan pemahaman kewirausahaan, terutama dalam era digital (Laudon, 2003). Internet menawarkan peluang bisnis baru dan menjadi perhatian khusus bagi organisasi, termasuk UMKM (Caldeira Ward, 2001). Melalui kegiatan ini, para pelaku UMKM di Kelurahan Gunung Samarinda Baru akan diberikan sosialisasi tentang penggunaan program database yang telah dikembangkan. Dengan

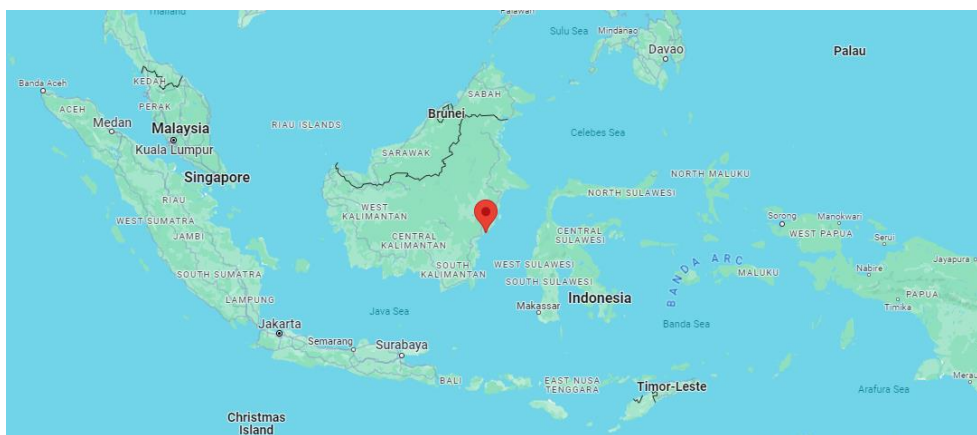
memanfaatkan program database ini, diharapkan para pelaku UMKM dapat lebih efektif dalam mengelola data penjualan usaha mereka, meningkatkan pemasaran online, dan memperluas jangkauan pasar. Hal ini akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Kota Balikpapan.

Sosialisasi ini juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada UMKM dalam membuat dan mengelola database mereka sendiri. Dalam sosialisasi ini, KKN Askara ITK akan menyampaikan materi tentang konsep dasar database, pemodelan data, pemilihan platform database yang sesuai, serta teknik desain database yang efektif. Kami juga akan memberikan panduan praktis tentang langkah-langkah dalam membangun database UMKM, mulai dari merancang struktur tabel hingga mengelola data dengan aman. Diharapkan melalui sosialisasi ini, UMKM dapat meningkatkan daya saing mereka dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Dengan memiliki database yang handal dan efisien, UMKM dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya mereka, meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Selain itu, diharapkan penerapan database dalam pengelolaan UMKM dapat meningkatkan aksesibilitas data dan memudahkan UMKM dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang cepat.

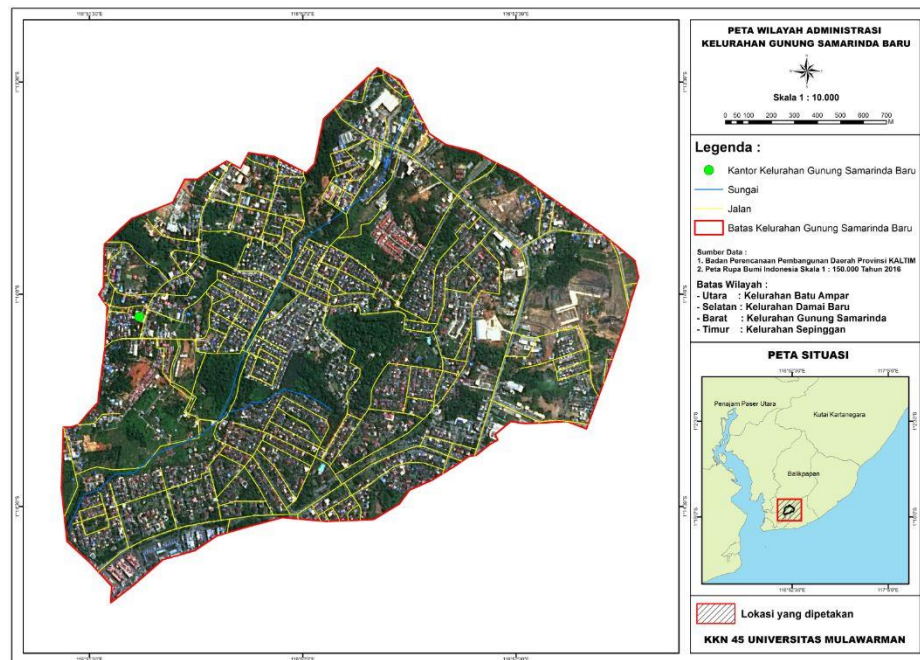
METODE PELAKSANAAN

Metode Survei Lokasi Geografis

Kota Balikpapan adalah sebuah kota di provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Balikpapan menjadi kota terbesar kedua di Kalimantan Timur, setelah Kota Samarinda, dengan total penduduk sebanyak 733.396 jiwa pada pertengahan tahun 2023. Kelurahan Gunung Samarinda Baru merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kec. Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Kelurahan ini dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 7 Tahun 2012 tentang Pembentukan Tujuh Kelurahan dalam Wilayah Kota Balikpapan. Tim survei KKN bersama mahasiswa yang terdiri dari Tio Hady Pranoto 11201089 Mahasiswa Informatika, Diah Pancawati 02201003 Mahasiswa Matematika, Indar Dwi Lestari 02201006 Mahasiswa Matematika, Sarah Azimah Lubis 02201018 Mahasiswa Matematika, Anugerah Christine P.B.P 11201013 Mahasiswa Informatika, Ismail Saputra Sapareng 11201042 Mahasiswa Informatika, Jamilah Konita Nur Astami 11201045 Mahasiswa Informatika, Mikail Yuma Anri Malino 11201055 Mahasiswa Informatika. Gambar 1 merupakan posisi dan lokasi Kota Balikpapan secara nasional. Gambar 2 menampilkan Luas wilayah Kelurahan Gunung Samarinda Baru adalah sekitar 3,035 km² atau sekitar 303,51 hektar. Kelurahan Gunung Samarinda Baru mempunyai topografi wilayah yang berbukit-bukit.



Gambar 1. Peta Wilayah (Sumber: <http://gunungsamarindabaru.balikpapan.go.id/>)



Gambar 2. Peta Wilayah (Sumber: <http://gunungsamarindabaru.balikipapan.go.id/>)

Gambar 3 menunjukkan kondisi struktur organisasi Kelurahan Gunung Samarinda Baru dipimpin oleh seorang Lurah dan di bantu oleh seorang Sekretaris, Kasi Pemerintahan dan Pelayanan Publik, Kasi Keamanan Ketertiban dan Lingkungan Hidup, dan Kasi Pemberdayaan Masyarakat.



Gambar 3. Struktur Organisasi (Sumber: <http://gunungsamarindabaru.balikipapan.go.id/>)

Metode Pemetaan Mata Pencaharian

Keterangan dari sumber media terkait Mata Pencaharian Jumlah Penduduk (Orang) Sektor Industri Kecil & Kerajinan Rumah Tangga sekitar 35 orang, berprofesi sebagai Montir sekitar 25 orang, berprofesi sebagai Karyawan Perusahaan Swasta 2612 orang, Karyawan Perusahaan Pemerintah 1704 orang, berprofesi sebagai Pemilik Perusahaan sekitar 15 orang, sebagai Pegawai Negeri Sipil 275 orang, sebagai TNI sekitar 10 orang, sebagai POLRI sekitar 55 orang, berprofesi sebagai Dokter Swasta sekitar 85 orang, berprofesi sebagai Bidan Swasta sekitar 22 orang, sebagai Dosen Swasta sekitar 28 orang, Guru Swasta sekitar 96 orang, Pensiunan Swasta sekitar 60 orang, sebagai Notaris 5 orang, sebagai Pembantu Rumah Tangga sekitar 35 orang, sebagai Sopir 45 orang dan Wiraswasta lainnya sekitar 509 orang.

Metode Pendataan Jenis UMKM

Keterangan Tabel 1 menunjukkan beberapa sample data UMKM di kelurahan Jl. Indrakila No. 60 RT. 05 Kelurahan Gunung Samarinda Baru Kecamatan Balikpapan Utara - Kota Balikpapan Kode Pos 76128. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang biasa dikenal dengan UMKM merupakan kelompok usaha yang dikelola oleh orang atau suatu badan usaha tertentu yang kriterianya ditetapkan berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2008 serta kriterianya diperbaharui dengan PP No.7 Tahun 2021.

Peran UMKM terhadap perekonomian masyarakat sangat signifikan, karena dapat meningkatkan daya beli dan menyerap tenaga kerja serta dapat membantu kebutuhan primer di lingkungan kelurahan.

Tabel 1. Sampel Data UMKM Kelurahan Gunung Samarinda Baru, di Jl. Indrakila No. 60 RT. 05, Kelurahan Gunung Samarinda Baru, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur

Nama Pelaku UMKM	Jenis Usaha	Alamat
JUMARIAH	WARUNG MERIGA	JL. STRAT III RT. 02
ANDI ILYAS	PANGKAS RAMBUT BUGIS	JL. STRAT III RT. 02
KUSMAN	KIOS PISANG PAK KUSMAN	JL. INDRAKILA RT. 01
SUMARIYAH	WARUNG IBU SUMARIYAH	JL. PERJUANGAN NO. 40 RT. 33
DESY ANDRIANI	WR. IBU DESY	GG. MASJID AN-NUR NO. 32 RT. 05
MULYATI	WARUNG ELLA	GG. SAHABAT NO. 31 RT. 03
SUGIANI	WR. MAMA PAULA	GG. ARYO PENANGSANG RT.08
SUSILAWATI	WR. IBU SUSI	GG. ARYO PENANGSANG NO. 21-C RT.08
RUSDIN S. PALAYE	NASI BEBEK SURABAYA RAMA	JL. INDRAKILA NO. 03 RT. 07
ISNIAWATI HAKIM	DINDA LAUNDRY	JL. INDRAKILA RT. 03
HARTATI	KUE IBU TATI	GG. SWADAYA NO. 29 RT. 01

GANDI ENDRIANA/YANTI	PABRIK TAHU	GG. SWADAYA RT. 02
RENI	WR. IBU RENI	GG. SWADAYA RT. 02
FITRIYAH	BUMBU GILING FITRI	JL. INDRAKILA RT. 01
DESY ANDRIANI	WR. IBU DESY	GG. MASJID AN-NUR NO. 32 RT. 05
NUGRAHA YUDA H.	SUBEJO OLSHOP	JL. L. MUTIARA BLOK G NO. 3 RT. 27
ANI	WR. NIRWANA	JL. INDRAKILA RT. 28
ARI YANTO	BENGKEL 88	JL. INDRAKILA RT. 28
REZA ARMANDA	JUAL SAYUR HIDROPONIK	P. PRAJA BHAKTI BLOK II-B NO.22 RT. 18
DAHLIANI	SNACK IBU DAHLIA	GG. MASJID AN-NUR RT. 05
IKA YULIANA	SNACK BOX IKA	JL. LEMBAH MUTIARA BLOK H
SAMSIR	WR. OM SAMSIR	JL. INDRAKILA RT. 07
NINIK PUTRI HANDAYANI	BACEMAN NINIK	JL. INDRAKILA GG. BERKAH
MANULANG	TOKO ERICK	JL. INDRAKILA RT. 32
MIRATI	CIMI-CIMI IBU MIRATI	JL. INDRAKILA GG. SATRIA NO. 28
ANDI SYAHBUDIN YANTO	BLACK & BLUE SHOP	JL. GG. BAHARI NO. 52A RT. 03
NINIK PUTRI HANDAYANI	OMMABUDHE	JL. INDRAKILA GG. BERKAH
MIRATI	CIMI-CIMI IBU MIRATI	JL. INDRAKILA GG. SATRIA NO. 28
RINI HIDAYANTI	SRI KANFI BURJOTAN	JL. INDRAKILA NO. 26 RT. 03

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Kegiatan KKN

Kelurahan Gunung Samarinda Baru ini dibentuk pada tahun 2012 dan merupakan hasil pemekaran dari kelurahan Gunung Samarinda. Kantor kelurahan sementara saat ini berlokasi di Jalan Indrakila RT 32 No 171. Gambar 3 menunjukkan Kegiatan 'Sosialisasi Digital Marketing pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Gunung Samarinda Baru' telah sukses diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2023 di kantor kelurahan setempat.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada para pengusaha UMKM di Kelurahan Gunung Samarinda Baru mengenai manfaat media sosial dan pemasaran digital dalam mengembangkan usaha mereka. Gambar 4 menunjukkan kegiatan sosialisasi yang disampaikan kepada masyarakat dan mitra KKN. Berdasarkan Undang-undang nomor 20 Tahun 2008 secara resmi telah mengatur definisi usaha mikro, kecil, dan menengah, yang menentukan kategori usaha tersebut. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, tingkat penggunaan teknologi informasi oleh para pelaku UMKM di kecamatan tersebut masih pada

tahap dasar, dimana mereka baru mengenal dan mengoperasikannya. Hal ini menunjukkan bahwa para pelaku UMKM belum memahami potensi keuntungan dari pemasaran digital dalam meningkatkan penjualan produk mereka.



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan UMKM memiliki dampak penting dalam kehidupan masyarakat, karena konsep kemandirian yang dimilikinya dan menjadi sumber kreativitas. Perkembangan teknologi informasi dan persaingan dagang yang semakin luas telah meningkatkan pemahaman konsumen terhadap berbagai produk dan jasa yang tersedia. Dalam konteks ini, pemasaran digital merupakan tren yang berkembang dalam dunia bisnis saat ini. Pemasaran secara online melalui internet, seperti melalui website, blog, atau media sosial, telah menjadi hal yang mutlak dalam era globalisasi. Selain mudah digunakan dan efisien, pemasaran digital juga memiliki biaya yang lebih terjangkau. Melalui platform media sosial yang mudah diakses, para pelaku UMKM dapat mempromosikan usaha mereka secara gratis dan efisien, sehingga mereka dapat memajukan dan mengembangkan usaha mereka.



Gambar 5. Kegiatan Koordinasi bersama perangkat Kelurahan

Perkembangan teknologi informasi secara global juga memberikan dampak besar bagi perkembangan UMKM. Dalam sosialisasi ini, Tim PKM memberikan penjelasan mengenai pentingnya peran digital marketing dalam perkembangan bisnis saat ini. Digital marketing memungkinkan adanya hubungan dua arah antara pelaku usaha dan konsumen, bukan hanya sebagai strategi pemasaran satu arah. Dari perspektif konsumen, penggunaan teknologi informasi memberikan beberapa keuntungan, seperti potongan harga, kemudahan pencarian produk, dan efisiensi. Persaingan antar pelaku usaha juga mendorong perkembangan pasar dan variasi produk yang lebih luas.

Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan sosialisasi tentang Digital Marketing yang berisikan

1. Kegiatan penyampaian materi mengenai teknologi seperti Google Map, Youtube dan sosial media lainnya,
2. E-commerce, tips & trik memotret produk dengan baik dan benar, serta
3. Cara untuk membuat strategi pemasaran agar dapat meningkatkan penjualan produk Kelurahan Gunung Samarinda Baru.
4. pelatihan tentang Digital Marketing untuk mengimplementasikan materi yang telah diberikan.

Output yang akan dihasilkan dari kegiatan ini yaitu melakukan dokumentasi dari keseluruhan kegiatan KKN dan masyarakat dapat mengimplementasikan Digital Marketing pada usaha produk yang mereka jual.

Teknologi Google Map

Dalam era teknologi informasi yang berkembang pesat saat ini, para pelaku UMKM perlu mengedepankan inovasi, perluasan pasar, dan orientasi luas untuk berhasil bersaing di pasar digital. Pemasaran digital merujuk pada semua bentuk penjualan yang dilakukan secara online. Berikut adalah beberapa manfaat Google Maps dalam konteks UMKM:

Peningkatan Visibilitas

Mendaftarkan UMKM di Google Maps dapat meningkatkan visibilitas bisnis secara lokal dan global. Calon pelanggan dapat dengan mudah menemukan lokasi, kontak, dan informasi lainnya.

Pemasaran Lokal

Google Maps dapat digunakan sebagai alat pemasaran lokal yang efektif. UMKM dapat menambahkan informasi tentang produk, promosi, dan acara khusus yang dapat menarik perhatian pelanggan setempat.

Ulasan dan Penilaian

Pengguna Google Maps dapat memberikan ulasan dan penilaian tentang bisnis. Ulasan positif dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan membantu menarik lebih banyak pelanggan.

Petunjuk Arah dan Navigasi

Google Maps memberikan petunjuk arah dan navigasi kepada pelanggan, memudahkan mereka untuk menemukan lokasi bisnis. Ini membantu meningkatkan pengalaman pelanggan dan mencegah kesulitan dalam mencari alamat.

Informasi Waktu Operasional

UMKM dapat menyertakan informasi waktu operasional di Google Maps, sehingga pelanggan potensial tahu kapan mereka dapat mengunjungi bisnis.

Analisis Data Lokal

Google Maps menyediakan analisis data lokasi yang dapat membantu UMKM memahami profil pelanggan, tren permintaan, dan area potensial untuk ekspansi atau promosi.

Tabel 2. Data alamat beberapa UMKM Kelurahan Gunung Samarinda Baru, di Jl. Indrakila No. 60 RT. 05, Kel Gunung Samarinda Baru, Kec. Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur

https://goo.gl/maps/T6vd55oV3KERdEL86	https://goo.gl/maps/K6EUYN4ybwMzcG3m9
https://goo.gl/maps/V83Khycyipa9zeDY9	https://goo.gl/maps/gfvuKAJnreBTaPVa8
https://goo.gl/maps/ngoB76XFzPLDYGS69	https://goo.gl/maps/64KVS19tdKC9qRoU7
https://goo.gl/maps/DaHc4hKKwYwSX8V39	https://goo.gl/maps/qHmDvnFUSNZjfQBu9
https://goo.gl/maps/EdnGYXTXBKdTayYp8	https://goo.gl/maps/sNZTM6crMMRGC5DJ7
https://goo.gl/maps/T6vd55oV3KERdEL86	https://goo.gl/maps/K6EUYN4ybwMzcG3m9
https://goo.gl/maps/T6vd55oV3KERdEL86	https://goo.gl/maps/K6EUYN4ybwMzcG3m9
https://goo.gl/maps/V83Khycyipa9zeDY9	https://goo.gl/maps/gfvuKAJnreBTaPVa8
https://goo.gl/maps/ngoB76XFzPLDYGS69	https://goo.gl/maps/64KVS19tdKC9qRoU7
https://goo.gl/maps/DaHc4hKKwYwSX8V39	https://goo.gl/maps/qHmDvnFUSNZjfQBu9
https://goo.gl/maps/EdnGYXTXBKdTayYp8	https://goo.gl/maps/sNZTM6crMMRGC5DJ7
https://goo.gl/maps/T6vd55oV3KERdEL86	https://goo.gl/maps/K6EUYN4ybwMzcG3m9
https://goo.gl/maps/rmQqfBU8GiYd8Bg9	https://goo.gl/maps/9Axs12obDXF9UM3BA
https://goo.gl/maps/gMairRLueQom5wCy5	https://goo.gl/maps/hkvCkV2TQrs6tX9i6
https://goo.gl/maps/NihVo6c4Wy64yB9v6	https://goo.gl/maps/GBWgJn65FtFfjrMAA
https://goo.gl/maps/K3ivieSJR7KHTUSU6	https://goo.gl/maps/M24wrxBA95UV5uuB9
https://goo.gl/maps/jpEzYSyxbHSHNVaF6	https://goo.gl/maps/9Axs12obDXF9UM3BA
https://goo.gl/maps/riAzxU1o6NNbBYZZ8	https://goo.gl/maps/hkvCkV2TQrs6tX9i6
https://goo.gl/maps/XvhbdEjwCJ2av5Nu7	https://goo.gl/maps/GBWgJn65FtFfjrMAA
https://goo.gl/maps/LdBFUUrHHDpMEyt99	https://goo.gl/maps/M24wrxBA95UV5uuB9
https://goo.gl/maps/T6vd55oV3KERdEL86	https://goo.gl/maps/K6EUYN4ybwMzcG3m9
https://goo.gl/maps/V83Khycyipa9zeDY9	https://goo.gl/maps/gfvuKAJnreBTaPVa8

Teknologi Youtube

Dalam bisnis, memanfaatkan akses internet secara digital melalui media sosial seperti Youtube, situs web, dan aplikasi e-commerce memungkinkan pelaku usaha terhubung dengan pelanggan dan calon pelanggan dengan cepat dan mudah. Gambar 6 menunjukkan kegiatan KKN yang terdokumentasi melalui kanal youtube sebagai salah satu media untuk mempermudah saluran informasi.



After Movie KKN E5 ITK 2023, KKN ASKARA ITK, Kelurahan Gunung Samarinda Baru

Gambar 6. Kegiatan bersama pelaku UMKM di Kelurahan

Kendala selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Gunung Samarinda Baru terutama dari mitra, salah satunya pada saat melakukan survei pertama kali dalam pencarian lokasi alamat pelaku UMKM. Dimana karena kami bukan warga asli kelurahan tersebut sehingga membingungkan Tim KKN dalam mencari alamat tersebut, dan juga ternyata dalam data UMKM yang diberikan pihak kelurahan tidak semua UMKM masih aktif berjualan, sehingga dari kasus tersebut, tim melakukan verifikasi data UMKM yang ada di Kelurahan Gunung Samarinda Baru, di Jl. Indrakila No. 60 RT. 05, Kelurahan Gunung Samarinda Baru, Kec. Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur.

Kendala selanjutnya yang dihadapi dalam sosialisasi ini adalah kurangnya pengetahuan peserta sosialisasi mengenai strategi pemasaran menggunakan internet. Hal ini juga menyebabkan mereka belum memanfaatkan fitur pemasaran digital yang tersedia, termasuk media sosial dan aplikasi e-commerce. Lebih lanjut, penggunaan media sosial sangat penting dalam menarik konsumen dan memperluas jangkauan pasar. Oleh karena itu, melalui sosialisasi ini, para pelaku usaha mikro dapat belajar dan berlatih langsung dalam menggunakan media sosial untuk memasarkan produk mereka.

Adapun kendala berikutnya yaitu terkendala pada waktu bertemu dengan mitra UMKM yang telah di survei untuk pembuatan video profil, sehingga mengadakan kegiatan video profil dalam waktu beberapa hari agar pembuatan video profil tercapai. Selain itu, sulitnya menentukan waktu dalam melakukan diskusi kepada sesama anggota kelompok KKN, karena adanya perbedaan jadwal kuliah dan KKN tersebut dilaksanakan di weekend. Dalam pelatihan digital marketing yang diadakan, Tim menghadapi kendala ketika peserta yang datang ternyata hanya sedikit. Hal ini disebabkan oleh berbagai alasan peserta yang berhalangan hadir. Meskipun telah dilakukan upaya promosi dan informasi secara luas, terkadang faktor seperti jadwal yang bentrok dengan kegiatan lain atau kendala pribadi menjadi penghalang bagi peserta untuk hadir. Untuk mengatasi kendala ini, kami terus berusaha memberikan solusi alternatif seperti menawarkan sesi

ulang, merekam materi pelatihan, atau menyediakan sumber daya online yang dapat diakses oleh peserta yang berhalangan hadir. Selain itu, Tim juga berupaya untuk terus memperbaiki dan mengoptimalkan promosi serta komunikasi dengan peserta, agar pesan mengenai pentingnya pelatihan digital marketing dapat disampaikan dengan lebih efektif dan mendorong partisipasi yang lebih besar di masa yang akan datang.

KESIMPULAN

Kegiatan KKN telah melakukan sosialisasi tentang Digital Marketing serta mengedukasi masyarakat di kelurahan Gunung Samarinda Baru. Inisiatif ini diharapkan dapat memudahkan pemasaran produk UMKM, membuka peluang jual beli *online*, serta memberikan kemudahan dalam pembinaan UMKM bagi warga kelurahan Gunung Samarinda Baru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Institut Teknologi Kalimantan (ITK), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ITK, UMKM mitra, dan semua pihak yang telah berpartisipasi dan membantu kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Harto, D., Pratiwi, S. R., Utomo, M. N., & Rahmawati, M. (2019). Penerapan Internet Marketing Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada UMKM. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 39–45.
- Kementerian Hukum dan HAM, I. (2008). *Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Menengah*. (20), 1–24.
- Kotler, P., & Keller, K.L. (2009). *Manajemen Pemasaran (Ed.13, Jilid.1. Terj. Bob Sabran)*. Erlangga.
- Latifah, F. N. (2019). PKM Geo UMKM. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat* ISSN: 2580-2569; e-ISSN: 2656-0542
- Latifah, F.N., Maika, M.R., & Kumalasari, H.M. (2019). Bankable Household Business Management in Kenongo Village [Manajemen Bisnis Ibu Rumah Tangga yang Bankable di Desa Kenongo]. *Proceeding of Community Development*, 2, 139-144.
- Pearce, J., & Robinson, R. (2013). *Strategic Management: Formulation, Implementation, and Control Manajemen Strategis (12th ed.)*. MC Graw Hill.
- Ragimun, S., & Wijayanti, R. R. (2015). Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas Asean. *Web Kementerian Keuangan*, 1–32.
- Sampurno, A., & Tukiman, K. (2016). Implementasi Geographic Information System Berbasis Web untuk Pemetaan Sentra Industri Batik Sebagai Produk Unggulan di Kota Pekalongan. *IC-Tech*, XI (2), 75-78.
- Sardi, J., & Pulungan, A. B. (2019). Pelatihan reparasi dan perawatan alat listrik rumah tangga untuk pemuda pesisir. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 3–6.
- Siregar, A. R. (2008). *Penggunaan Sistem dan Teknologi Informasi Untuk Usaha Kecil dan Menengah*. Universitas Sumatera Utara, 1–13.
- Sudaryanto. (2011). The need for ICT education for managers or agri-businessmen for increasing farm income: Study of factor influences on computer adoption in East Java farm

agribusiness. *International Journal of Education and Development Using Information and Communication Technology (IJEDICT)*, 7(1), 56–67.

Supuwiningsih, N.N. (2016). Implementasi Geographic Information System untuk Pemetaan Lahan Pertanian Kota Denpasar. *Jurnal Sistem dan Informatika (JSI)*, 11(1), 29-35.

Tarut'e, A., & Gatautis, R. (2014). ICT Impact on SMEs Performance. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 110, 1218–1225. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.968>

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2024 Dinata, Pranoto, Pancawati, Lestari, Lubis, Patandianan, Sapareng, Astami, & Malino. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.